

ANALISA PERHITUNGAN BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG, BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG DAN PENDAPATAN (STUDI KASUS PADA KANTOR JASA PENILAI PUBLIK HERMAN MEIRIZKI DAN REKAN SURABAYA PERIODE JULI 2019 –JUNI 2021)

Winda Kartika
Fakultas Ekonomi, Stie Mahardhika Surabaya, Indonesia
Email : winda.kartika.1986@gmail.com

ABSTRAC

This research is included in qualitative research with the aim of analyzing the calculation of direct operational costs, indirect operational costs and income at the Service Office of Herman Meirizki and Partners in Surabaya. In this study, the data used are primary data, namely data from interviews and secondary data, namely financial statement data for the period of February 2019-July 2021. The data collection techniques in this study are interviews and documentation techniques. The type of data used in this study is quantitative data in the form of numbers in the form of company income statements for the period from February 2019 to July to 2021 while the source of data used in this study is secondary data. The data analysis technique used in this research is to use descriptive analysis method. The results of the study indicate that the direct operational costs incurred have not been efficient by the management which has an effect on the profits received by the company, while indirect operations are stable every year.

Keywords: *direct operational costs, indirect operational costs, and income*

PENDAHULUAN

Di Indonesia sector usaha jasa terus mengalami peningkatan pertumbuhan yang semakin pesat. Perusahaan-perusahaan jasa merupakan salah satu yang memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Salah satu usaha jasa yang mengalami peningkatan pertumbuhan yang pesat adalah usaha jasa penilaian atau *appraisal*.

Appraisal adalah suatu proses pemberian taksir berupa angka untuk benda nyata melalui proses analisis dengan tenaga professional. Sedangkan *appraiser* (penilai) adalah seseorang yang mempunyai pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman dalam melakukan penaksiran atau penilaian asset yang mengacu pada standar penilaian Indonesia.

Perusahaan jasa adalah suatu usaha yang kegiatannya menghasilkan suatu produk tidak berwujud atau jasa yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan jasa. Semakin

hari peningkatan pertumbuhan perusahaan jasa semakin pesat, sehingga terjadi persaingan semakin ketat. Untuk itu perusahaan jasa harus memberikan pelayanan yang istimewa terhadap pelanggannya agar tetap menggunakan jasa perusahaan mereka. Persaingan yang semakin pesat membuat pelanggan mempunyai banyak pilihan harga dan kualitas yang ditawarkan, untuk itu perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan jasa sejenis agar bisa bertahan, reputasi perusahaan yang juga sangat mempengaruhi pelanggan menggunakan jasa perusahaan. Selain itu factor penting yang membuat perusahaan dapat menghasilkan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan kepada pelanggan yaitu perusahaan harus dapat melakukan penghematan-penghematan diberbagai bidang agar biaya operasional perusahaan dapat ditekan dengan melakukan perhitungan yang tepat atas semua biaya operasional yang dikeluarkan. Biaya jasa akan

mempengaruhi tingkat pemakaian suatu jasa, sedangkan pemakaian suatu jasa akan mempengaruhi pendapatan yang diterima perusahaan.

Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya merupakan perusahaan jasa bersifat independen yang bergerak dalam bidang penilaian property baik perorangan atau perusahaan yang mendapat izin resmi dari Menteri Keuangan yang tugasnya sudah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 228/PMK.01/2019. Agar dapat bertahan dipersaingan yang semakin ketat Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya berusaha mendapatkan pelanggan yang membutuhkan atau menggunakan jasanya sehingga memperoleh pendapatan untuk membiayai semua pengeluaran operasional perusahaan. Arti dari perusahaan adalah suatu bentuk organisasi dengan tujuan tertentu dan melayani kepentingan anggota, dan tujuan didirikan suatu perusahaan yaitu menghasilkan laba bagi pendirinya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya setiap perusahaan diarahkan untuk tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan didirikan untuk mendapatkan pendapatan maksimal, dimana pendapatan yang diperoleh perusahaan sangat penting untuk mengembangkan perusahaan dan sebagai bukti keberhasilan atau kesuksesan sebuah perusahaan.

Setiap perusahaan harus memperoleh pendapatan untuk memenuhi biaya operasionalnya jika ada kelebihan pendapatan merupakan laba perusahaan. Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya merupakan perusahaan yang bertujuan profit oriented yaitu bertujuan perusahaan mendapat laba semaksimal mungkin untuk pengembangan usaha. Tujuan lain didirikan suatu perusahaan yaitu agar dapat bertahan dalam jangka waktu lama untuk dapat merencanakan tujuan lain dimasa depan. Laba sangat diharapkan perusahaan untuk dapat membiayai operasionalnya. Untuk

menhasilkan pendapatan yang optimal perusahaan harus dapat meminimalisir biaya operasional yang dikeluarkan baik biaya produksi atau biaya operasional perusahaannya, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Setia Ningsih dan Yus Epi (2021) dalam jurnalnya Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan dan Dampaknya Terhadap Laba Bersih Pada CV Arif Jaya Motor Medan yang menyatakan bahwa biaya operasional dapat mempengaruhi pendapatan dan berdampak terhadap laba bersih.

Pada perusahaan dagang atau manufaktur biaya yang dikeluarkan disebut biaya produksi sedangkan pada jasa disebut biaya operasional. Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan dalam hal menjalankan kegiatan operasinya. Pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya biaya operasional terbagi atas dua yaitu biaya operasional langsung dan biaya operasional tidak langsung. Pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan rekan Surabaya, Biaya operasional langsung terdiri dari biaya personalia, biaya umum dan biaya produksi, sedangkan biaya operasional tidak langsung terbagi atas biaya pencadangan dan biaya administrasi. Perusahaan harus dapat melakukan pengawasan dan perencanaan terhadap biaya operasi yang dikeluarkan agar tidak berdampak kepada pemborosan biaya, karena jika pengeluaran biaya operasional yang dikeluarkan besar maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin kecil sebab biaya berpengaruh terhadap laba yang diterima. Untuk itu perusahaan diharapkan untuk dapat meminimalisir biaya operasi yang dikeluarkan untuk memperoleh laba maksimal.

Hal ini yang sering muncul sebagai masalah bagi perusahaan berkaitan besarnya biaya operasional yang dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaannya dan sering mengalami masalah dalam memaksimalkan keuntungan yang menyebabkan penurunan. Tujuan perusahaan didirikan

adalah memaksimalkan keuntungan jangka pendek dan panjang. Dan untuk memperoleh pendapatan yang maksimal diperlukan biaya operasi yang seminimum mungkin untuk memperoleh laba optimal, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menganalisis perhitungan yang meliputi biaya operasional langsung, biaya operasional tidak langsung dan pendapatan yang diterima Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya. Judul penelitian ini “Analisa Perhitungan Biaya Operasional Langsung, Biaya Operasional Tidak Langsung dan Pendapatan (Studi Kasus Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya Periode Juli 2019- Juni 2021).

Dari uraian pembahasan diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini “ Bagaimana perhitungan biaya operasional langsung, biaya operasional tidak langsung dan pendapatan pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya.

Dan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis perhitungan biaya operasional langsung, biaya operasional tidak langsung dan pendapatan pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain memberi penambahan teori dalam menganalisa biaya operasional dan pendapatan dan laba pada suatu perusahaan, menambah pengetahuan bagi dosen, mahasiswa maupun kepentingan kepustakaan, bagi masyarakat umum yang melakukan penelitian dibidang akuntansi khususnya analisa biaya dan pendapatan, dan bagi manajemen perusahaan kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya dan perusahaan sejenis lainnya dapat mengetahui pengaruh biaya operasional langsung, biaya operasional tidak langsung terhadap penerimaan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Akuntansi

Pratama (2021) menyadur pendapat Agus Mahfudz dkk “ Akuntansi adalah suatu proses dalam melakukan identifikasi, pengukuran serta membuat laporan ekonomi agar dilakukannya suatu penilaian serta mengambil keputusan dengan jelas dan tegas untuk berbagai pihak yang memakai informasi tersebut. Akuntansi bertujuan untuk membuat suatu sajian laporan mengenai ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan

2. Laporan Keuangan

Menurut Kamus Tokopedia (2021) definisi laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan.

3. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya sangat berkaitan dengan pengelolaan keuangan sebuah perusahaan. Menurut Mulyadi dalam buku Emy Iryanie, Monika Handayani (201:1-2)”Akuntansi Biaya adalah suatu proses mengidentifikasi, meringkas, mengevaluasi dan dan melaporkan biaya pokok suatu produk baik barang atau jasa dengan metode system tertentu sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis secara efektif dan efisien.

4. Biaya

Biaya adalah manfaat yang akan dikorbankan untuk memperoleh barang ataupun jasa dan akan dirasakan manfaatnya dimasa depan, sedangkan beban adalah biaya yang sudah memberikan manfaat dan sekarang telah selesai “Emy Iraynie, Monika Handayani (2019:4)”.

Menurut kamus tokopedia keuangan biaya adalah aliran sumber daya keuangan atau lainnya yang dihitung dalam satuan moneter yang dikeluarkan untuk membeli atau membayar persediaan jasa, tenaga kerja, produk, peralatan dan barang lainnya yang digunakan untuk keperluan bisnis

atau memproduksi barang dan jasa. Klasifikasi biaya berdasarkan objek yang dibiayai terbagi atas:

1. Biaya Langsung (*direct cost*)

Merupakan biaya yang dapat diidentifikasi langsung berhubungan dengan produksi barang objeknya. Contoh biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku.

2. Biaya Tidak Langsung (*indirect cost*)

Merupakan biaya yang tidak dapat diidentifikasi langsung dengan proses produksi secara keseluruhan. Contoh biaya listrik, penyusutan mesin, upah mandor dan biaya administrasi pabrik. suatu hal yang penting, karena biaya penawaran umum dan biaya setelah beroperasi sebagai perusahaan

5. Pendapatan.

Menurut kamus tokopedia kamus keuangan (2021), “pendapatan merupakan hasil dari aktivitas penjualan barang ataupun jasa pada sebuah perusahaan diwaktu tertentu, tidak hanya itu pendapatan juga bisa berasal bunga dari aktiva perusahaan yang dipergunakan pihak lain, royalty atau deviden yang seluruhnya dijumlahkan serta dilakukan pencatatan kedalam pembukuan perusahaan. Pendapatan adalah factor penting pada perusahaan sebab menjadi acuan keberlangsungan suatu perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan suatu usaha maka perusahaan tersebut dikatakan semakin berkembang dan semakin rendah pendapatan maka dikatakan semakin mundur.

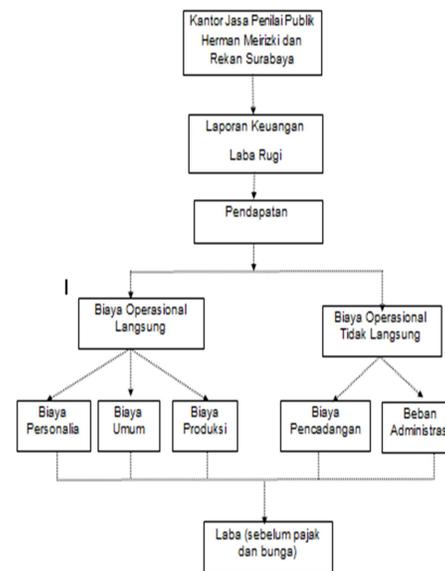
6. Laba

Tujuan didirikannya sebuah perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal. Laba yang dihasilkan berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk mendapatkan laba maka perusahaan harus menjalankan kegiatan usahanya. Laba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laba bersih sebelum bunga dan pajak. Dalam akuntansi keuangan laba bersih sebelum bunga dan pajak disebut penghasilan operasi adalah ukuran dari profitabilitas suatu perusahaan tidak termasuk bunga

dan pajak penghasilan. Menurut Donal E Kieso (2018) laba bersih sebelum bunga dan pajak adalah laba bersih yang belum ditambah dengan bunga bank dan belum dikurangi dengan biaya pajak. Laba bersih sebelum bunga dan pajak ini berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan tanpa memperhatikan pengaruh pajak dan bunga.

Dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ayu Setia Ningsih dan Yus Epi dalam jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma) Volume 1 Nomer 1 Maret 2021 yang berjudul Analisis Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan dan dampaknya terhadap laba bersih pada CV Arif Jaya Motor Medan, dengan metode deskriptif kualitatif dengan dengan cara mengumpulkan informasi berupa laporan keuangan hasil penelitian menunjukkan besarnya biaya operasional diimbangi dengan besarnya pendapatan yang diperoleh sehingga tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Laba bersih mengalami peningkatan akibat tingginya pendapatan.

Kerangka Berpikir Penelitian



Gambar : Kerangka penelitian

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Kualitatif mengacu terhadap pemaparan hasil penelitian berlandaskan teori sebagai dasar dalam melakukan analisis penelitian. Jenis penelitian yang dipakai ialah studi kasus. Studi Kasus yang dikembangkan Robert K Yin (2019:1) adalah metodologi yang berlandaskan pada unsur bagaimana dan mengapa dimana pertanyaan penelitian utama mengkaji pertanyaan saat ini dalam kehidupan nyata. Studi kasus digunakan dalam memberikan penjelasan tentang bermacam-macam aspek individu, kelompok, organisasi atau suatu social yang dipelajari dalam melakukan studi secara mendalam pada kurun waktu tertentu. Pada penelitian dengan metode studi kasus ini penelitian tidak harus dilakukan dengan jangka waktu panjang dan tidak terpatok pada data observasi partisipan dan etnografi.

Subyek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, tetapi Spradley menyebut sebagai “konteks social” yang terdiri dari factor-faktor seperti tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang aspek dalam pandangan Spradley tentang interaksi sinergis dalam buku Hengky Wijaya (2018:9). Kondisi social yang digali dalam penelitian ini dengan mengamati secara mendalam kegiatan orang disuatu tempat tertentu. Pendapat diatas menjadi acuan dalam menentukan subyek penelitian ini adalah Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya. Dan objek penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi mengenai semua biaya pengeluaran baik langsung dan tidak langsung serta pendapatan Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya yang dimulai bulan Juli 2019 sampai Juni 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara narasumber dan dokumentasi laporan keuangan laba rugi Juli Tahun 2019 sampai Juni Tahun 2021 yang berisi data biaya operasional dan pendapatan Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya.

Sumber Pengumpulan Data

Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dibagi atas:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan didapat langsung oleh peneliti terhadap sumber datanya. Yang menjadi data primer penelitian ini adalah hasil wawancara langsung peneliti dengan pemimpin dan staf keuangan Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya.
2. Data sekunder adalah data yang didapat dan dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya seperti data statistic dari BPS, buku, laporan, jurnal dsb. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan laba rugi Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya periode Juli 2019 – Juni 2021.

Berdasarkan jenisnya data terdiri atas :

1. Data kualitatif adalah data yang berbentuk teks bukan angka
2. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk numeric.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sebab data berbentuk numeric pada laporan laba rugi periode juli 2019- juni 2021.

Analisis Data

Dalam penelitian ini metode teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif yaitu melakukan pengumpulan dan menganalisis data yang diperoleh kemudian mengasihkan gambaran secara jelas tentang masalah yang diteliti.

Berikut tahapan-tahapan teknik analisis data yang dilakukan:

1.Mengumpulkan data laporan keuangan laba rugi perusahaan periode Juli 2019- Juni 2021 kemudian melakukan analisis pendapatan.

2.Kemudian menganalisis biaya operasional yang dikeluarkan baik langsung maupun tidak langsung.

3.Kemudian menganalisis laba perusahaan.

4.Menarik kesimpulan.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pembahasan

Dalam penelitian yang dilakukan pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya diperoleh data berupa laporan keuangan laba rugi sebagai elemen untuk melakukan analisis laporan laba rugi yang digunakan periode Juli 2019 – Juni

2022. Dari laporan laba rugi Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya tersaji data pendapatan, biaya operasional langsung, biaya operasional tidak langsung dan laba bersih (sebelum bunga dan pajak) sebagai berikut:

Tabel Pendapatan, Biaya Operasional Langsung, Biaya Operasional Tidak langsung dan Laba Bersih (Sebelum Bunga dan Pajak) Periode Juli 2019 – Juni 2021

Periode Juli 2019- Juni 2022	Biaya Operasional Langsung	Biaya Operasional Tidak Langsung	Pendapatan	Laba Bersih (sebelum Bunga dan Pajak)
Semester I (Periode Juli 2019- Desember 2019)	159.815.750	7.260.000	411.000.000	243.924.250
Semester II (Periode Januari 2020- Juni 2020)	139.124.000	6.745.000	310.000.000	164.161.000
Semester III (Periode Juli 2020 – Desember 2020)	136.097.000	6.599.000	304.250.000	161.540.000
Semester IV (Periode Januari 2021 – Juni 2021)	161.499.600	6.820.000	373.000.000	204.850.400

Sumber : Laporan keuangan laba rugi Kantor Jasa Penilai Publik Meirizki dan Rekan Surabaya

Pada dokumen laporan laba rugi Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya dapat dilihat bahwa biaya operasional langsung, biaya operasional, pendapatan dan laba bersih (sebelum bunga dan pajak) mengalami fluktuasi tiap semesternya. Dapat dilihat pada tabel diatas terjadi kenaikan dan penurunan pada tiap posnya baik pada pos biaya operasional langsung, biaya operasional tidak langsung, pendapatan dan laba bersih sebelum bunga dan pajak. Besarnya biaya operasional langsung

dan biaya operasional tidak langsung berpengaruh terhadap laba yang diterima perusahaan. Sedangkan penurunan pendapatan yang diperoleh perusahaan juga berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan. Penurunan laba bersih Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu melakukan efisiensi biaya operasional langsung yang dikeluarkan dan belum memaksimalkan pendapatan usaha untuk meningkatkan laba perusahaan. Dari tabel diatas

ditunjukkan bahwa biaya operasional langsung pada Semester I sebesar Rp 159.815.750 kemudian pada Semester II mengalami penurunan sebesar Rp 139.124.000, lalu pada Semester III kembali mengalami penurunan sebesar Rp 136.097.000, lalu di Semester IV mengalami kenaikan biaya operasional langsung sebesar Rp 161.499.600.

Sementara pada pos biaya operasional tidak langsung pada ditunjukkan sebesar Rp 7.260.000 kemudian mengalami penurunan pada semester II sebesar Rp 6.745.000, kemudian pada semester III mengalami penurunan kembali sebesar Rp 243.6.599.000 kemudian pada semester IV mengalami kenaikan sebesar Rp 6.820.000 namun kenaikan yang terjadi tidak lebih tinggi dari Semester I. Sementara pada pos pendapatan juga mengalami fluktuasi tiap semesternya. Hal ini tampak dari data tabel diatas pada Semester I pendapatan yang dihasilkan sebesar Rp 411.000.000 kemudian pada mengalami penurunan di Semester II sebesar 310.000.000, lalu pada Semester III kembali mengalami penurunan sebesar 304.250.000, tetapi pada semester IV pendapatan mengalami kenaikan dari semester sebelumnya sebesar Rp 373.000.000 akan tetapi besar pendapatan yang dihasilkan tidak melebihi pendapatan pada semester I. Pada pos laba bersih (sebelum bunga dan pajak) pada Semester I yang dihasilkan sebesar Rp 243.924.250, kemudian pada Semester II mengalami penurunan sebesar Rp 164.161.000, lalu pada Semester III kembali mengalami penurunan Rp 161.540.000, sedangkan pada semester IV mengalami kenaikan dari semester sebelumnya menjadi sebesar Rp 204.850.400 tetapi tidak lebih tinggi dari Semester I.

Dari tabel diatas untuk menghitung pertumbuhan persentase biaya operasional langsung, biaya operasional tidak langsung, pendapatan dan laba bersih (sebelum bunga dan pajak) dapat dihitung dalam analisis persentase pertumbuhan. Menurut

kamus tokopedia (2021) persentase pertumbuhan yaitu suatu hal yang berbeda dalam kurun waktu yang berbeda atau lebih yang di nyatakan dalam bentuk persen dari angka semula. Sifat dari analisis ini adalah melihat perubahan usaha dari tahun ke tahun, semester ke semester, triwulan ke triwulan dan bisa dari bulan ke bulan. Dalam penelitian ini kami sebagai peneliti untuk mengevaluasi kinerja semester sebelumnya dalam setiap laporan biaya operasional langsung, baya operasional tidak langsung dan pendapatan dalam meningkatkan laba (sebelum pajak dan bunga) yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan didalam perusahaan.

Berikut analisa persentase perbandingan laporan keuangan persemester :
 Pertumbuhan =
 (Smstr Sekarang – Smstr Sebelumnya):
 Semester Sebelumnya $\times 100\%$

Biaya operasional merupakan beban yang harus dikeluarkan dalam kegiatan perusahaan berlangsung untuk menghasilkan suatu pendapatan. Biaya operasional dapat menjadi penentu laba yang akan dihasilkan perusahaan nantinya. Jika internal manajemen perusahaan bisa atau mampu melakukan pengendalian biaya yang dikeluarkan selama aktivitas atau kegiatan usaha berlangsung maka keuntungan yang diperoleh perusahaan akan optimal.

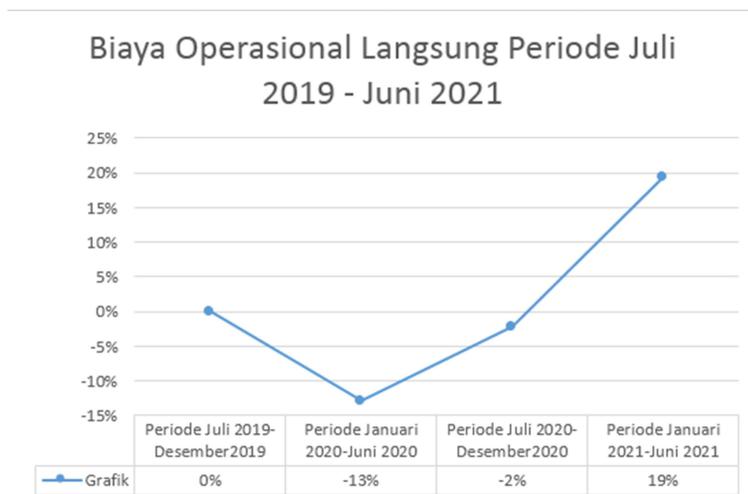
Biaya Operasional Langsung

Berikut perhitungan persentase pertumbuhan biaya operasional langsung Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya “
 Periode Juli 2019 – Juni 2021
 Semester I : 159.815.750
 Semester II : (139.214.000-159.815.750)
 /159.815.750 $\times 100\% = -13\%$
 Semester III : (136.097.000-
 139.214.000)/139.214.000 $\times 100\% = -2\%$
 Semester IV : (161.449.600-
 136.097.000)/136.097.000 $\times 100\% = 19\%$

Tabel Biaya Operasional Langsung Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya Periode Juli 2019- Juni 2021

Periode Juli 2019 – Juni 2021	Biaya Operasional langsung	Persentase
Periode Juli 2019 – Desember 2019	159.815.750	0%
Periode Januari 2020 – Juni 2020	139.214.000	-13%
Periode Juli 2020 – Desember 2020	136.097.000	-2%
Periode Januari 2021 – Juni 2021	161.449.600	19%

Sumber : Laporan Keuangan Laba Rugi Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya



Gambar : Grafik Biaya Operasional Langsung
Sumber : Data Diolah 2021

Dari tabel dan gambar diatas dapat di lihat biaya operasional langsung yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya mengalami fluktuasi pada tiap semesternya, Disemester I (periode Juli 2019- Desember 2019) dimulai dengan persentase nol biaya operasional langsung yang terjadi sebesar Rp159.815.750, dapat dilihat pada tabel di semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) biaya operasional langsung mengalami penurunan paling banyak sebesar -13 % biaya operasional langsung yang dikeluarkan sebesar Rp139.214.000, pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) biaya operasional langsung mengalami penurunan lagi dari semester 2 sebesar - 2 % dengan jumlah biaya operasional langsung yang terjadi sebesar Rp136.097.000, akan tetapi pada

semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) mengalami kenaikan sebesar 19% dari semester 3 dan biaya operasional langsung yang dikeluarkan sebesar Rp161.449.600.

Penurunan biaya operasional langsung pada semester 2 dan 3 disebabkan berkurangnya pengguna jasa penilaian dikarenakan kinerja divisi marketing kurang optimal dalam memperoleh job atau proyek jasa penilaian sehingga aktivitas operasional yang terjadi pada perusahaan menurun. Peningkatan biaya operasional langsung pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) disebabkan terjadi peningkatan pekerjaan yang diperoleh perusahaan akibat divisi marketing yang memperbaiki kinerjanya sehingga mulai terjadi peningkatan volume pekerjaan walaupun belum maksimal, namun manajemen internal belum dapat

melakukan tugasnya dengan baik, belum mampu melakukan pengendalian dan efisiensi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha sehingga biaya operasional langsung yang dikeluarkan pada semester 4 masih tinggi dari biaya operasional langsung di semester 1 sedangkan pendapatan yang dihasilkan pada semester 4 tidak lebih tinggi dari semester 1. Jika biaya operasional langsung selalu mengalami kenaikan terus-menerus dan pihak internal manajemen perusahaan tidak cepat tanggap dan tidak mampu melakukan pengendalian dan efisiensi biaya operasional langsung maka laba yang diperoleh perusahaan tidak optimal. Jika laba yang dihasilkan perusahaan cenderung menurun tiap perodena maka perusahaan belum maksimal dalam menjalankan bisnisnya. Suatu

perusahaan dikatakan maju dan berkembang dapat dilihat dalam pertumbuhan pendapatan dan laba yang diperoleh. Tujuan suatu perusahaan mendapatkan keuntungan setinggi-tingginya. Dimana laba tersebut dapat digunakan kembali untuk mengembangkan atau memajukan bisnisnya.

Dapat disimpulkan bahwa tingginya biaya operasional langsung yang dikeluarkan akan berdampak pada laba (sebelum pajak dan bunga) Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya yang diperoleh. Laba (sebelum pajak dan bunga) akan mengalami penurunan atau yang didapat tidak optimal jika keadaan seperti ini berlangsung terus-menerus.

Berdasarkan analisis data pada tabel dan gambar berikut ini pos pada biaya operasional langsung yang turut dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya pada periode Juli 2019 – Juni 2021



Gambar: Diagram Biaya Operasional Langsung
Sumber : data diolah

Dari gambar diagram diatas menunjukkan komponen – komponen biaya operasional langsung yang di keluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya untuk mendukung operasinya dalam memperoleh pendapatan bagi perusahaan, dari rincian di atas dapat di lihat biaya operasional langsung Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya terdiri dari beban

personalia, beban umum dan beban produksi. Dapat dilihat dari diagram diatas beban personalia merupakan beban yang paling tinggi yang dikeluarkan pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya secara langsung meningkatkan biaya operasional langsung dan pada pos ini mengalami penurunan beban personalia disemester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020)

dari yang sebelumnya Rp 116.404.700,- menjadi Rp 115.165.600,-, terjadi penurunan lagi pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) dari yang sebelumnya Rp 115.165.600,- menjadi Rp 114.038.800,-. Penurunan tersebut terjadi karena terjadi penurunan penugasan akibat kinerja divisi marketing tidak maksimal sehingga tidak mencapai target yang ditentukan perusahaan. Peningkatan beban personalia terjadi pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) dari yang sebelumnya Rp 114.038.800,- menjadi Rp 123.987.600,- dikarenakan terjadi peningkatan penugasan. Kenaikan beban personalia yang terjadi tersebut lebih tinggi di bandingkan semester 1 (Periode Juli 2019 – Desember 2019) yang hanya sebesar Rp 116.404.700. Pada pos beban umum pada biaya operasional langsung mengalami penurunan pada semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) dari yang sebelumnya Rp 24.452.350,- menjadi Rp 17.982.800,-, terjadi penurunan lagi pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) dari yang sebelumnya Rp 17.982.800,- menjadi Rp 17.419.400,-. Penurunan tersebut terjadi karena penurunan penugasan disebabkan kinerja divisi marketing kurang optimal sehingga tidak mencapai target yang ditentukan perusahaan dan terjadi penurunan aktivitas operasional pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya. Pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) dari yang sebelumnya Rp 17.419.400,- menjadi Rp 23.355.000,- dikarenakan terjadi peningkatan penugasan akan tetapi tidak lebih tinggi pada semester 1 (periode Juli 2019 – Desember 2019) sebesar Rp 24.452.350. pos beban produksi juga mengalami penurunan pada 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) dari yang sebelumnya Rp 18.958.700,- menjadi Rp 6.065.600,-, terjadi penurunan lagi pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) dari yang sebelumnya Rp 6.065.600,- menjadi Rp 4.638.800,-. Penurunan tersebut terjadi karena

penurunan pekerjaan penilaian yang diperoleh perusahaan akibat divisi marketing tidak mencapai target yang ditentukan perusahaan. Peningkatan beban produksi terjadi pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) dari yang sebelumnya Rp 4.638.800,- menjadi Rp 14.107.000,- dikarenakan terjadi peningkatan penugasan akan tetapi tidak lebih tinggi dari semester 1 (periode Juli 2019 – Desember 2019) sebesar Rp 18.904.700,-. Hal ini menunjukkan apabila pos-pos tersebut mengalami peningkatan maka biaya operasional langsung akan meningkat, sehingga hal ini menjadi tanggung jawab internal manajemen untuk melakukan efisiensi pada komponen – komponen pos biaya-biaya tersebut agar dapat diefisiensi.

Berdasarkan gambar, dapat di lihat diagram untuk menjelaskan penyebab peningkatan dan penurunan biaya operasional langsung, berikut ini akan kami analisis penyebab peningkatan pos-pos biaya operasional selama Juli 2019 - Juni 2021 :

1. Beban Personalia

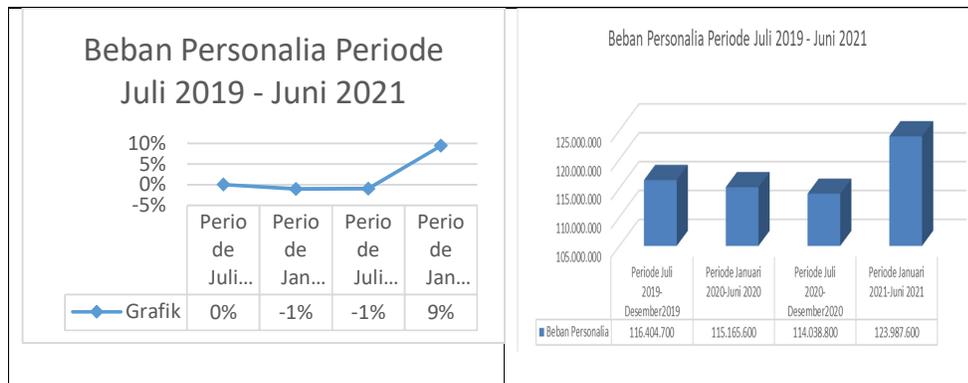
Beban Personalia adalah beban penggunaan tenaga kerja melakukan operasional perusahaan. Pada Perusahaan Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya biaya personalia terdiri atas biaya gaji karyawan dan biaya survei, berikut ini analisis pertumbuhan Beban Personalia pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya periode Juli 2019-Juni 2022:

Semester I : 116.404.700
 Semester II : $(115.165.600 - 116.404.700) / 116.404.700 \times 100\%$
 = -1%
 Semester III : $(114.038.800 - 115.165.600) / 115.165.600 \times 100\%$
 = -1%
 Semester IV : $(123.987.600 - 114.038.800) / 114.038.800 \times 100\%$
 = 9%

**Tabel Beban Personalia Pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya
Periode Juli 2019 – Juni 2021**

Periode Juli 2019 – Juni 2021	Beban Personalia			Persentase
	Biaya Gaji	Biaya Survei	Total	
Periode Juli 2019 – Desember 2019	97.500.000	18.904.700	116.404.700	0%
Periode Januari 2020 – Juni 2020	109.200.000	5.965.600	115.165.600	-1%
Periode Juli 2020 – Desember 2020	109.200.000	4.838.800	114.038.800	-1%
Periode Januari 2021 – Juni 2021	109.200.000	14.787.600	123.987.600	9%

Sumber : Laporan laba rugi Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya

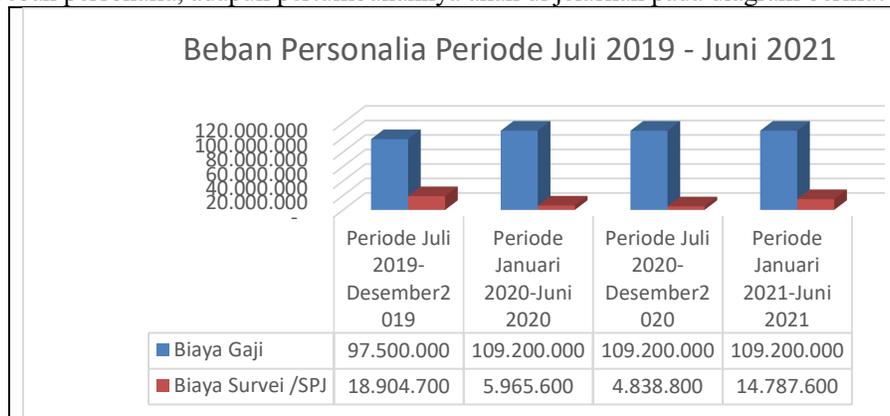


Gambar : Grafik dan Diagram Beban Personalia
Sumber : Data di olah 2021

Dari tabel dan gambar dapat dilihat Beban Personalia yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya pada beban personalia mengalami penurunan pada semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) dari yang sebelumnya Rp 116.404.700,- menjadi Rp 115.165.600,- penurunannya sebesar -1%, terjadi penurunan lagi pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) dari yang sebelumnya Rp 115.165.600,- menjadi Rp 114.038.800,- penurunannya sebesar -1%. Penurunan tersebut karena terjadi penurunan penugasan akibatnya turunnya biaya survey yang dikeluarkan dikarenakan tidak ada penugasan untuk survey aset. Peningkatan beban personalia terjadi pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) dari yang sebelumnya Rp 114.038.800,-

menjadi Rp 123.987.600,- kenaikannya sebesar 9% dikarenakan terjadi peningkatan penugasan. Kenaikan tersebut lebih tinggi di banding semester 1 (Periode Juli 2019 – Desember 2019) yang hanya sebesar 116.404.700. Beban personalia yang meningkat menunjukkan besarnya biaya yang dikeluarkan atas pemakaian tenaga kerja yang digunakan untuk melakukan operasinya. Dengan demikian biaya tenaga kerja akan timbul akibat dari pemanfaatan tenaga kerja dalam operasional perusahaan, sehingga tingginya pemakaian tenaga kerja mengakibatkan laba (sebelum pajak dan bunga) perusahaan akan menurun apabila tidak diimbangi dengan tingginya pendapatan yang diperoleh dan penghematan biaya operasional yang dikeluarkan.

Peningkatan beban personalia disebabkan oleh adanya perubahan pada pos-pos beban personalia, adapun pertumbuhannya akan di jelaskan pada diagram berikut ini :



Gambar Diagram Beban Personalia
Sumber : Data di olah 2021

Pada gambar diagram beban personalia dari Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya pada Juli 2019 – Juni 2021. Dari rincian diatas dapat di ketahui besarnya beban personalia terdiri dari gaji dan biaya survei. Dari gambar diatas dapat dilihat biaya gaji yang di keluarkan atas imbalan jasa kepada tenaga kerja mengalami kenaikan pada semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) dari yang sebelumnya Rp97.500.000,- menjadi Rp 109.200.000,-, sedangkan untuk biaya survei mengalami penurunan pada semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) dari yang sebelumnya Rp18.904.700,- menjadi Rp 5.965.600,- , biaya survei terjadi penurunan lagi pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) dari yang sebelumnya 5.965.600,- menjadi 4.838.800,-. Penurunan tersebut terjadi karena berkurangnya biaya survey yang dikeluarkan karena berkurangnya perjalanan dinas survey kelokasi penilaian asset akibat penurunan penugasan. Peningkatan beban personalia terjadi pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) dari yang sebelumnya 4.838.800,- menjadi 14.787.600,- dikarenakan terjadi peningkatan penugasan akan tetapi biaya

survey yang dikeluarkan tidak lebih tinggi dari semester 1 (periode Juli 2019 – Desember 2019) sebesar 18.904.700,- .dikarenakan penurunan pengguna jasa akibat kinerja divisi marketing yang menurun sehingga tidak tercapainya target yang ditentukan perusahaan.

Pada semester 2 dan 3 terjadi penurunan penugasan akibat menurunnya pekerjaan dari pengguna jasa mempengaruhi pendapatan yang di terima perusahaan akan tetapi untuk biaya gaji tetap harus di penuhi oleh manajemen perusahaan.

2. Beban Umum

Beban umum adalah biaya-biaya yang timbul untuk mengkoordinasikan kegiatan usaha untuk memperoleh pendapatan, berikut analisis pertumbuhan beban umum pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya Periode Juli 2019 – Juni 2021

Semester I : 24.452.350

Semester II : (17.982.800-24.452.350)

/24.452.350x100%

= -26%

Semester III : (17.419.400 –

17.892.8001)/7.892.800 x100%

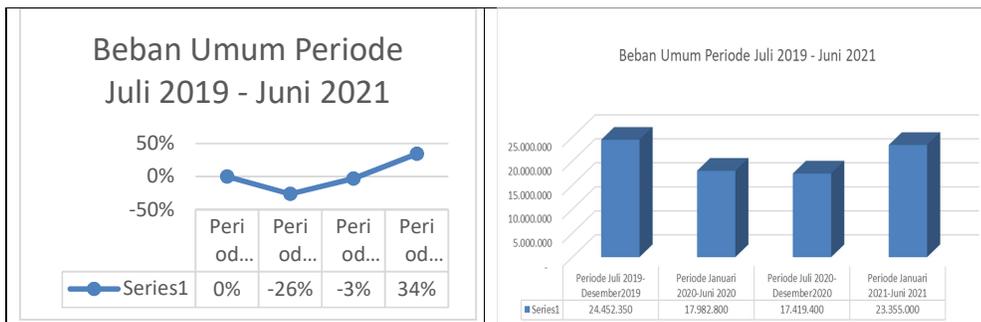
= -3%

Semester IV : $(23.355.000 - 17.419.400) / 17.419.400 \times 100\% = 34\%$

Tabel Beban Umum Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya Periode Februari 2019 – Juli 2021

Periode Juli 2019 – Juni 2021	Beban Umum			Persentase
	BBM	Sewa Kantor	Total	
Periode Juli 2019 – Desember 2019	9.452.350	15.000.000	24.452.350	0%
Periode Januari 2020 – Juni 2020	2.982.800	15.000.000	17.982.800	-26%
Periode Juli 2020 – Desember 2020	2.419.400	15.000.000	17.419.400	-3%
Periode Januari 2021 – Juni 2021	7.155.000	16.200.000	23.355.000	34%

Sumber : Laporan laba rugi Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya

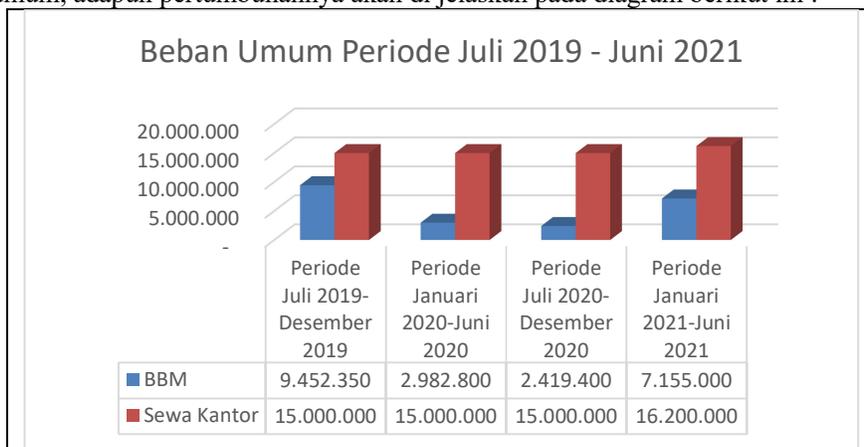


Gambar Grafik Diagram Beban Umum
Sumber : Data di olah 2021

Dari tabel dan gambar dapat dilihat Beban Umum yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya mengalami penurunan pada semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) dari yang sebelumnya Rp 24.452.350,- menjadi Rp 17.982.800,- penurunannya sebesar -26%, terjadi penurunan lagi pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) dari yang sebelumnya 17.982.800,- menjadi 17.419.400,- penurunannya sebesar -3%. Penurunan tersebut karena terjadi penurunan biaya bahan bakar minyak yg dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya karena berkurangnya perjalanan dinas survey sebagai sebab dari turunnya penugasan akibat divisi marketing tidak mencapai target yang ditentukan perusahaan.

Peningkatan beban umum terjadi pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) dari yang sebelumnya Rp 17.419.400,- menjadi Rp 23.355.000,- kenaikannya sebesar 35% dikarenakan adanya kenaikan biaya sewa kantor dan biaya bbm. Tetapi kenaikan beban umum tersebut tidak lebih tinggi di banding semester 1 (Periode Juli 2019 – Desember 2019) yang hanya sebesar Rp 24.452.350. Beban umum yang meningkat menunjukkan besarnya biaya yang dikeluarkan atas pemakaian bbm dan biaya sewa kantor yang digunakan untuk melakukan operasinya. Dengan demikian beban umum akan timbul akibat dari pemanfaatan bbm dalam operasional perusahaan, sehingga tingginya beban umum mengakibatkan laba (sebelum pajak dan bunga) perusahaan mengalami penurunan.

Peningkatan beban umum disebabkan oleh adanya perubahan pada pos-pos beban umum, adapun pertumbuhannya akan di jelaskan pada diagram berikut ini :



Gambar Diagram Beban Umum
Sumber : Data di olah 2021

Pada diagram diatas pos beban umum yang dikeluarkan Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya pada Tahun Februari 2019 – Juli 2021. Dari rincian diatas dapat di ketahui besarnya beban umum terdiri dari bbm dan sewa kantor. Dari gambar diatas dapat dilihat biaya bbm yang di keluarkan untuk transportasi pada saat pelaksanaan inspeksi lapangan mengalami penurunan pada semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) dari yang sebelumnya Rp9.452.350,- menjadi Rp2.982.800,-, terjadi penurunan yang cukup signifikan , pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) dari yang sebelumnya Rp 2.982.800,- menjadi Rp 2.419.400,- terjadi penurunan namun tidak terlalu signifikan . Penurunan tersebut terjadi karena berkurangnya perjalanan dinas yang dilakukan untuk survei penilaian asset diakibatnya dari turunnya penugasan atau pekerjaan yang diperoleh. Mulai terjadi peningkatan biaya bbm terjadi pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) dari yang sebelumnya Rp2.419.400,- menjadi Rp7.155.000,- kenaikan biaya bbm yang dikeluarkan pada semester ini cukup signifikan dikarenakan terjadi kenaikan biaya perjalanan dinas untuk

survei asset penilaian akibat dari naiknya permintaan pekerjaan akan tetapi jumlah total biaya bbm pada semester 4 ini tidak lebih tinggi dari biaya bbm yang terjadi padasemester 1 (periode Juli 2019 – Desember 2019) sebesar Rp 9.452.300,-. sedangkan untuk sewa kantor mengalami kenaikan pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) dari yang sebelumnya 15.000.000,- menjadi 16.200.000,-, kenaikan tersebut terjadi karena pemilik asset menaikkan harga sewa kantor. Pada tahun 2020 terjadi penurunan pengguna jasa mempengaruhi pendapatan yang di terima perusahaan akan tetapi untuk biaya sewa kantor tetap harus di penuhi oleh manajemen perusahaan karena kantor merupakan tempat berlangsungnya operasional usaha yang vital.

3. Beban Produksi

Beban Produksi adalah beban yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan suatu pendapatan jasa. Pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya beban produksi mencakup antara lain beban pembelian pulsa (data) dan alat tulis kantor. Beban pembelian pulsa (data) adalah biaya yang di keluarkan untuk mendukung pekerjaan penilaian pada saat para tenaga ahli melakukan pekerjaanya.

Sedangkan beban alat tulis kantor adalah beban yang harus di keluarkan dalam pencetakan laporan penilaian seperti pembelian kertas, tinta printer, ballpoint, *ring banding*, *cover* laporan.

Berikut analisis pertumbuhan beban produksi pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya :

Periode Juli 2019 – Juni 2021
Semester I (Juli 2019-Des 2019)=:
18.958.700

Semester II (Jan 2020 – Juni 2020) :
(6.065.600 – 18.958.700)/18.958.700
x100%= -68%

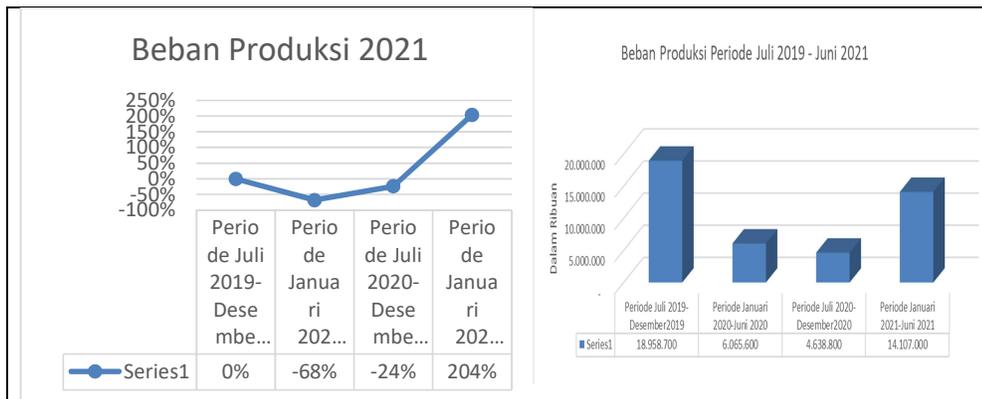
Semester III (Juli 2020 – Des 2020) :
(4.638.800 – 6.065.000)/6.065.600
x100%= -24%

Semester IV (Jan 2021 – Juni 2021) :
(14.017.000 – 4.638.000)/4.638.000
x100%= 204%

Tabel Beban Produksi Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya Periode Juli 2019 – Juni 2021

Periode Juli 2019 – Juni 2021	Beban Produksi			Persentase
	ATK	Pulsa (Data)	Total	
Periode Juli 2019 – Desember 2019	15.177.760	3.780.940	18.958.700	0%
Periode Januari 2020 – Juni 2020	4.872.480	1.193.120	6.065.600	-68%
Periode Juli 2020 – Desember 2020	3.671.040	967.760	4.638.800	-24%
Periode Januari 2021 – Juni 2021	11.285.400	2.821.600	14.107.000	204%

Sumber : laporan laba rugi Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya



Gambar Grafik dan Diagram Beban Produksi
Sumber : Data di olah 2021

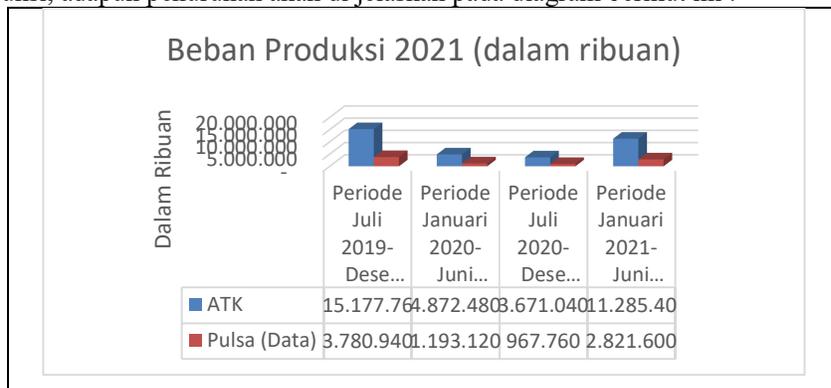
Pada tabel dan gambar dapat dilihat beban produksi yang di peroleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya mengalami penurunan pada semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) dari yang sebelumnya Rp18.958.700,- menjadi Rp

6.065.600,- penurunannya sebesar -68%, terjadi penurunan lagi pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) dari yang sebelumnya Rp 6.065.600,- menjadi Rp 4.638.800,- penurunannya sebesar -24%. Penurunan tersebut karena terjadi penurunan pencetakan

buku laporan penilaian akibat dari turunnya penugasan. Peningkatan beban produksi terjadi pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) dari yang sebelumnya Rp 4.638.800,- menjadi Rp 14.107.000,- kenaikannya sebesar 204% dikarenakan terjadi peningkatan pencetakan buku laporan penilaian. Kenaikan tersebut tidak lebih tinggi di banding semester 1 (Periode Juli 2019 – Desember 2019) yang hanya sebesar Rp 18.958.700. Setelah dilakukan analisa untuk beban produksi lebih banyak penurunan di banding

peningkatan beban. Beban produksi yang menurun menunjukkan semakin sedikitnya biaya yang di keluarkan atas pemakaian alat tulis kantor dan pulsa data yang digunakan untuk melakukan operasinya. Dengan demikian beban produksi akan timbul akibat dari pemanfaatan alat tulis kantor dan pulsa data dalam operasional perusahaan, sehingga turunya beban produksi terjadi karena penurunan pencetakan buku laporan penilaian yang disebabkan turunnya permintaan penugasan penilaian.

Penurunan beban produksi disebabkan oleh adanya perubahan pada pos-pos beban produksi, adapun penurunan akan di jelaskan pada diagram berikut ini :



Gambar Diagram Beban Produksi
Sumber : Data diolah 2021

Pada diagram diatas beban produksi dari Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya pada Februari 2019 – Juli 2021. Dari rincian diatas dapat di ketahui besarnya beban produksi terdiri dari biaya alat tulis kantor dan biaya pulsa. Dari gambar diatas dapat dilihat biaya alat tulis kantor mengalami penurunan pada semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) dari yang sebelumnya Rp15.177.760,- menjadi Rp 4.872.480,-, terjadi penurunan lagi pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) dari yang sebelumnya Rp 4.872.480,- menjadi Rp 3.671.040,-. Penurunan tersebut terjadi karena penurunan pencetakan buku laporan penilaian,

sehingga pemanfaatan belanja alat tulis kantor tidak terlalu tinggi. Peningkatan biaya alat tulis kantor terjadi pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) dari yang sebelumnya Rp3.671.040,- menjadi Rp 11.285.400,- kenaikan terjadi cukup signifikan dikarenakan terjadi kenaikan pencetakan buku laporan penilaian sebagai akibat peningkatan permintaan penugasan penilaian akan tetapi kenaikan biaya alat tulis kantor tidak lebih tinggi dari semester 1 (periode Juli 2019 – Desember 2019) sebesar 15.177.760,-. Dan juga pada pos biaya pulsa data mengalami penurunan pada semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) dari yang sebelumnya Rp 3.780.940,- menjadi Rp 1.193.120,-, terjadi penurunan lagi pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) dari yang

sebelumnya Rp1.193.120,- menjadi Rp 967.760,-.

Penurunan tersebut terjadi karena penurunan penugasan akibat divisi marketing tidak mencapai target yang ditentukan perusahaan. Peningkatan pos pulsa terjadi pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) dari yang sebelumnya Rp 967.760,- menjadi Rp 2.841.600,- dikarenakan terjadi peningkatan penugasan akan tetapi tidak lebih tinggi semester 1 (periode Juli 2019 – Desember 2019) sebesar Rp 3.780.940,-. Penurunan pada pos – pos tersebut membuktikan terjadinya penurunan terhadap penugasan yang di terima oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya.

Biaya Operasional Tidak Langsung

Berikut analisis pertumbuhan biaya operasional tidak langsung pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya :

Periode Juli 2019 – Juni 2021

Semester I (Juli 2019-Des 2019)=:

7.260.000

Semester II (Jan 2020 – Juni 2020) :

$(6.065.600 - 18.958.700)/18.958.700 \times 100\% = -68\%$

Semester III (Juli 2020 – Des 2020) :

(6.745.000

- 6.065.000)/6.065.600 x100%= -24%

Semester IV (Jan 2021 – Juni 2021) :

$(14.017.000 - 4.638.000)/4.638.000$

$\times 100\% = 204\%$

Berikut tabel biaya operasional Tidak langsung pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya Periode Februari 2019 – Juli 2021:

Tabel Biaya Operasional Tidak Langsung Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya Periode Juli 2019 – Juni 2021

Periode Juli 2019 – Juni 2021	Biaya Operasional Tidak Langsung	Persentase
Periode Juli 2019 – Desember 2019	7.260.000	0%
Periode Januari 2020 – Juni 2020	6.745.000	-7%
Periode Juli 2020 – Desember 2020	6.599.000	-2%
Periode Januari 2021 – Juni 2021	6.820.000	3%

Sumber : laporan laba rugi Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya



Gambar : Grafik Biaya Operasional Tidak Langsung

Sumber : Data di olah 2021

Dari tabel 4.7 dan gambar 4.9 dapat di lihat biaya operasional tidak langsung Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya mengalami flukstasi pada setiap semesternya, pada semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) biaya operasional tidak langsung mengalami penurunan paling banyak sebesar -7 % naikan sebesar 3% dari semester 3 dari semester 3 sebesar Rp 6.599.000, menjadi sebesar Rp 6.820.000.

Dapat disimpulkan bahwa biaya operasional tidak langsung Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya cenderung stabil, mengalami penurunan yang tidak

dari semester 1 sebesar Rp 7.260.000 menjadi Rp 6.745.000 , dan pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) biaya operasional tidak langsung mengalami penurunan lagi dari semester 2 sebesar - 2 % dari sebesar Rp 6.745.000 menjadi Rp 6.599.000, akan tetapi pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) mengalami ke signifikan sehingga tidak banyak mempengaruhi laba (sebelum pajak dan bunga) perusahaan. Berikut pos-pos pada Biaya Operasional Tidak Langsung, adapun kenaikan dan penurunan akan di jelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel Biaya Operasional Tidak Langsung Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya Periode Februari 2019 – Juli 2021

Periode Juli 2019 – Juni 2021	Biaya Operasional Tidak Langsung Periode Juli 2019 – Juni 2021	
	Beban Pencandangan	Beban Administrasi
Periode Juli 2019 – Desember 2019	3.384.000	3.876.000
Periode Januari 2020 – Juni 2020	3.384.000	3.361.000
Periode Juli 2020 – Desember 2020	3.384.000	3.215.000
Periode Januari 2021 – Juni 2021	3.384.000	3.436.000

Sumber : Laporan laba rugi Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki Dan Rekan Cabang Surabaya



Gambar : Grafik Biaya Operasional Tidak Langsung

Sumber : Data diolah

Dari tabel dan grafik terlihat biaya operasional tidak langsung terdiri atas biaya pencadangan dan biaya administrasi. Dapat di tarik kesimpulan bahwa tidak ada peningkatan terhadap Beban Pencadangan akan tetapi terdapat peningkatan pada beban administrasi pada semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) beban administrasi mengalami penurunan dari Rp Rp3.876.000,- menjadi Rp 3.361.000,-, dan pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) beban administrasi mengalami penurunan lagi dari semester 2 dari Rp 3.361.000,- menjadi Rp 3.215.000,-, akan tetapi pada semester 4

(periode Januari 2021 – Juni 2021) mengalami kenaikan dari Rp 3.361.000,- menjadi Rp 3.436.000 dari semester 3. akan tetapi beban pencadangan tidak mengalami kenaikan yang signifikan maka bisa di tarik kesimpulan bahwa pihak internal manajemen perusahaan mampu mengelola dan mengendalikan biaya operasional tidak langsung dengan sangat baik.

Berikut pos-pos kenaikan beban administrasi pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya :

Tabel Beban Administrasi Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya
Periode Juli 2019 – Juni 2021

Periode Juli 2019 – Juni 2021	Beban Administrasi			
	Biaya Listrik	Biaya Air	Biaya Internet /Telepon	Biaya Kemanan Kebersihan
Periode Juli 2019 – Desember 2019	1.488.000	372.000	1.440.000	576.000
Periode Januari 2020 – Juni 2020	941.600	235.400	1.584.000	600.000
Periode Juli 2020 – Desember 2020	824.800	206.200	1.584.000	600.000
Periode Januari 2021 – Juni 2021	988.000	264.000	1.584.000	600.000

Sumber : Laporan laba rugi Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya



Gambar : Grafik Beban Administrasi

Sumber : Data di olah 2021

Dari tabel dan grafik dapat dilihat beban administrasi pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya terdiri dari biaya listrik, biaya air, biaya internet/telepon dan biaya keamanan dan kebersihan. Dari tabel dan grafik di atas menjelaskan untuk biaya internet dan telepon, biaya keamanan dan kebersihan terjadi peningkatan hanya pada awal tahun 2020 semula Rp 576.000,- menjadi Rp 600.000,-, tepatnya naik disemester 2 kemudian untuk selanjutnya tetap. Dan untuk biaya listrik dan biaya air mengalami peningkatan dan penurunan (fluktuasi). Dari gambar di atas dapat dilihat biaya listrik mengalami penurunan pada semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) dari yang sebelumnya Rp1.488.000,- menjadi Rp 941.600,-, terjadi penurunan lagi pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) dari yang sebelumnya 941.600,- menjadi Rp824.800,-.

Penurunan tersebut terjadi karena penurunan pemakaian listrik yang di gunakan untuk operasional kantor. Peningkatan biaya listrik terjadi pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) dari yang sebelumnya Rp 824.800,- menjadi Rp 988.000,- dikarenakan terjadi peningkatan pemakaian listrik yang di gunakan untuk operasional kantor akan tetapi tidak lebih tinggi dari semester 1 (periode Juli 2019 – Desember 2019) sebesar Rp 1.488.000,-. Dan juga pada pos biaya air mengalami penurunan pada semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) dari yang sebelumnya Rp372.000,- menjadi Rp 235.400,-, terjadi penurunan lagi pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) dari yang sebelumnya Rp 235.400,- menjadi Rp 206.200,-. Penurunan tersebut terjadi karena penurunan penggunaan air untuk supporting pada operasional kantor. Peningkatan penggunaan air terjadi pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni

2021) dari yang sebelumnya Rp 206.200,- menjadi Rp 264.000,- dikarenakan terjadi peningkatan penggunaan air akan tetapi tidak setinggi semester 1 (periode Juli 2019 – Desember 2019) sebesar Rp 372.000,-. Penurunan pada pos – pos tersebut membuktikan terjadinya penurunan terhadap penugasan yang di terima oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya. Dapat di tarik kesimpulan kenaikan dan penurunan tersebut relatif kecil dan cenderung tidak signifikan.

Pendapatan

Pendapatan yang di terima oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya adalah pendapatan di bidang jasa penilaian aktiva tetap, misal penilaian rumah, ruko, unit apartemen, gudang, pabrik, mesin, dll. Proses perolehan pendapatan berawal dari divisi marketing mencari calon debitur untuk memakai jasanya dalam pekerjaan penilaian aset, setelah mendapat debitur dilakukan proses penilaian sampai terbitnya laporan penilaian aset. Pendapatan yang kami terima dalam penelitian ini adalah pendapatan di luar pajak.

Berikut analisis perhitungan pertumbuhan pendapatan yang di terima pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan sebagai berikut:

Periode Juli 2019 – Juni 2021

Semester I (Juli 2019-Des 2019)=:

411.000.000

Semester II (Jan 2020 – Juni 2020)

: (310.000.000-

411.000.000)/411.000.000 x100%=

-25%

Semester III (Juli 2020 – Des

2020) : (304.250.000 –

310.000.000)/310.000.000 x100%=

-2%

Semester IV (Jan 2021 – Juni

2021) : (373.000.000 –

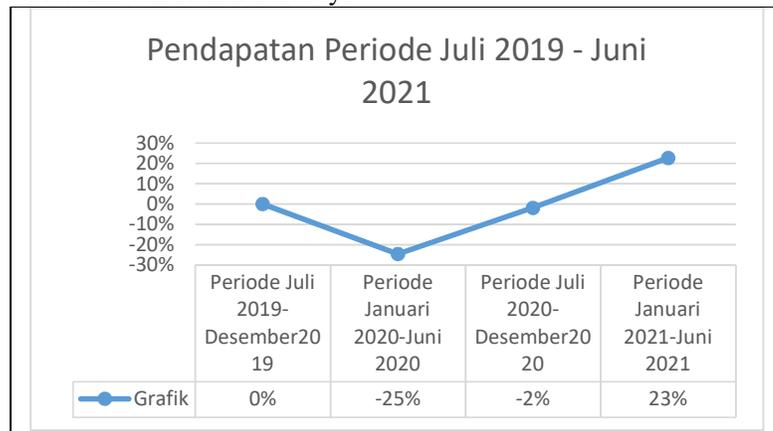
304.250.000)/304.250.000 x100%=

23%

**Tabel Pendapatan Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya
Periode Juli 2019 – Juni 2021**

Periode Juli 2019- Juni 2021	Pendapatan	Persentase
Periode Juli 2019 – Desember 2019	411.000.000	
Periode Januari 2020 – Juni 2020	310.000.000	-25%
Periode Juli 2020 – Desember 2020	304.250.000	-2%
Periode Januari 2021- Juni 2021	373.000.000	23%

Sumber : laporan laba rugi Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya



Gambar 4.12 Grafik Pendapatan
Sumber : Data di olah 2021

Dari tabel dan grafik dapat di lihat pendapatan Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya mengalami flukstasi pada tiap semesternya, pada semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) pendapatan mengalami penurunan paling banyak sebesar -25 % dari semester 1. Dari Semester 1 pendapatan sebesar Rp 411.000.000 menjadi Rp 310.000.000. Sedangkan pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) pendapatan mengalami penurunan lagi dari semester 2 sebesar - 2 % dari semester 2 pendapatan sebesar Rp 310.000.000 menjadi Rp 304.250.000 , akan tetapi pada semester 4 (periode Januari 2021 –

Juni 2021) mengalami kenaikan sebesar 23% dari semester 3 Rp 304.250.000 menjadi Rp 373.000.000, Penurunan pendapatan pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya disebabkan karena turunnya penugasan masuk yang disebabkan kinerja divisi marketing yang tidak maksimal tidak sesuai yang diharapkan perusahaan. Pada bulan Juli 2021 sudah mulai terjadi peningkatan pendapatan disebabkan team divisi marketing memperbaiki kinerja dengan masuknya klient baru dan proyek baru seperti pekerjaan lelang penugasan yang diperoleh dari bank.

Laba (sebelum pajak dan bunga)

Laba (sebelum pajak dan bunga) yang di maksud dalam penelitian ini adalah Laba Operasional atau disebut juga pendapatan operasional. Pendapatan sebelum di kurangi pajak dan bunga.

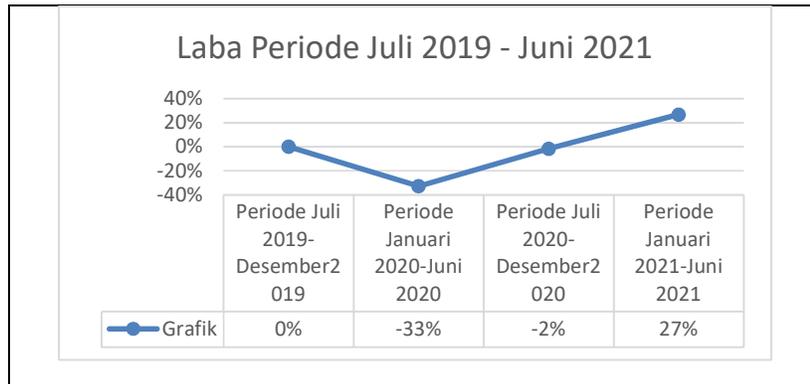
Berikut rincian laba yang di dapat oleh Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya :
Periode Juli 2019 – Juni 2021

Semester I (Juli 2019-Des 2019)=:
243.756.250
Semester II (Jan 2020 – Juni 2020) :
(164.041.000-
243.756.250)/243.756.250 x100%= -
33%
Semester III (Juli 2020 – Des 2020) :
(161.554.000 –
164.041.000)/164.041.000 x100%= -2%
Semester IV (Jan 2021 – Juni 2021) :
204730.400 – 161.554.000/161.554.000
x100%= 27%

**Tabel Laba Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya
Periode Juli 2019 – Juni 2021**

Periode Juli 2019-Juni 2021	Laba (sebelum pajak dan bunga)	Persentase
Periode Juli 2019 – Desember 2019	243.756.250	0%
Periode Januari 2020 – Juni 2020	164.041.000	-33%
Periode Juli 2020 – Desember 2020	161.554.000	-2%
Periode Januari 2021-Juni 2021	204.730.400	27%

Sumber: Laporan laba rugi Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki Surabaya



Gambar : Grafik Laba

Sumber : Data di olah 2021

Berdasarkan tabel dan grafik ditunjukkan laba perusahaan Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan mengalami penurunan signifikan pada semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) dari laba yang diperoleh dari semester 1 sebesar Rp243.756.250 menjadi sebesar Rp 164.041.000 laba (sebelum pajak dan bunga) mengalami penurunan paling banyak sebesar -33 %, dan pada semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) laba mengalami penurunan lagi dari semester 2 sebesar -2 % laba (sebelum pajak dan bunga) semester 2 sebesar Rp 164.041.000 menjadi Rp 161.554.000 , akan tetapi pada semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) mengalami kenaikan sebesar 27% dari semester 3 dari sebesar Rp 161.554.000 menjadi Rp 204.730.400 . Dapat disimpulkan dari pembahasan secara keseluruhan laba (sebelum pajak dan bunga) pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya terjadi penurunan dari semester 1 (periode Juli 2019 – Desember 2019) sampai semester 4 (periode Januari 2022 – Juni 2022) dikarenakan laba yang diperoleh paling tinggi hanya pada semester 1.

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan menjelaskan bahwa, pada tahun 2019 terjadinya peningkatan biaya operasional langsung disebabkan karena pihak internal manajemen belum melakukan efisiensi biaya operasional langsung yang dikeluarkan dalam berkurangnya aktivitas pencetakan laporan penilaian asset berkurangnya pemakaian kertas, tinta printer, ringbanding, cover laporan, dan lainnya. Hasil yang diperoleh pada tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan karena kinerja divisi marketing kurang baik, yang berdampak pada penurunan laba (sebelum pajak dan bunga) sedangkan biaya gaji karyawan tetap, tetapi biaya survey turun akibat berkurangnya penugasan.

menjalankan kegiatan operasionalnya . Dalam hal ini biaya operasional langsung terkait biaya personalia yang mengalami kenaikan ialah biaya survei perjalanan dinas tenaga ahli yang melakukan pekerjaan penilaian, pada biaya beban umum kenaikan pada biaya bbm akibat tingginya mobilitas survei asset yang dilakukan para tenaga ahli dan pengantaran laporan penilaian yang diterbitkan sedangkan pada pos biaya produksi mengalami kenaikan pada biaya alat tulis kantor dikarenakan kebutuhan akan pencetakan laporan penilaian. Dapat dilihat pada tahun 2019 biaya operasional langsung manajemen belum dapat melakukan efisiensi biaya sehingga biaya operasional langsung yang dikeluarkan masih tinggi yang hal ini dapat menyebabkan terjadi penurunan laba perusahaan. Pada tahun 2020 setelah dilakukan analisis biaya operasional langsung yang dikeluarkan terjadi penurunan hal ini disebabkan karena terjadinya turunnya penugasan klient akibat kurang maksimalnya kinerja divisi marketing. Biaya operasional langsung yang menurun pada terdapat pada pos biaya personalia ialah biaya survey ,dikarenakan berkurangnya pekerjaan maka biaya survei perjalanan dinas tenaga ahli berkurang ,tetapi biaya gaji tetap karena perusahaan harus tetap memenuhi kewajibannya dalam pembayaran gaji karyawan sedangkan pada pos beban umum langsung penurunan terdapat pos biaya bbm dan pada biaya produksi terjadi penurunan pada biaya alat tulis kantor, karena penurunan penugasan berakibat

Pada tahun 2021, setelah dilakukan analisis diperoleh hasil pendapatan pada Kantor Jasa Herman Meirizki dan Rekan Surabaya berangsur naik, dikarenakan divisi marketing mulai memperbaiki kinerjanya agar sesuai dengan target yang diharapkan perusahaan akan tetapi untuk biaya operasional langsung yang dikeluarkan seperti biaya personalia khusus biaya survey, biaya umum langsung yaitu di pos biaya bbm, dan biaya produksi dipos biaya alat tulis

kantor pihak manajemen belum juga meminimalisir biaya yang dikeluarkan. Sedangkan biaya operasional tidak langsung Kantor Jasa Herman Meirizki dan Rekan Surabaya cenderung stabil setiap tahunnya tidak mengalami kenaikan dan penurunan signifikan, sehingga dihasilkan biaya operasional tidak langsung pada Kantor Jasa Herman Meirizki dan Rekan Surabaya tidak terlalu mempengaruhi laba (sebelum pajak dan bunga).

KESIMPULAN

Dari bahasan dan hasil penelitian biaya operasional langsung, biaya operasional tidak langsung dan pendapatan pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya mulai Juli 2019-Juni 2021, maka ditarik simpulan:

1. Penyebab peningkatan biaya operasional langsung pada Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya pada semester 1 (periode Juli 2019 – Desember 2019) seperti pada biaya survei, BBM, alat tulis kantor dan beban pulsa yang pada tabel 4.3, 4.4 dan 4.5 belum dapat di efisiensi oleh manajemen perusahaan sehingga mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan masih belum maksimal.
2. Pada Semester 2 (periode Januari 2020 – Juni 2020) dan Semester 3 (periode Juli 2020 – Desember 2020) Terjadi penurunan pendapatan seperti pada tabel 4.9 dikarenakan penurunan jumlah penugasan akibat kinerja divisi marketing yang kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya dalam mendapatkan proyek, namun biaya operasional langsung seperti biaya gaji tetap harus dikeluarkan perusahaan dalam memenuhi kewajiban namun biaya survei turun akibat berkurangnya perjalanan dinas tenaga ahli dalam melakukan

aktivitas penilaian asset seperti pada tabel 4,3. Sehingga laba yang diperoleh perusahaan semakin menurun.

3. Pada Semester 4 (periode Januari 2021 – Juni 2021) terjadi kenaikan pendapatan pada tabel 4.9 karena naiknya jumlah penugasan yang diterima dimana divisi marketing mulai memperbaiki kinerjanya, akan tetapi untuk biaya operasional langsung pihak manajemen masih belum bisa melakukan efisiensi terhadap biaya operasional langsung yang dikeluarkan terlihat pada gambar 4.2. sehingga laba yang diperoleh perusahaan sudah mulai mengalami peningkatan dari tahun 2020 tetapi masih belum maksimal.
4. Pada Kantor Jasa Herman Meirizki dan Rekan Surabaya biaya operasional tidak langsung yang dikeluarkan tidak mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan cenderung stabil, sehingga biaya operasional tidak langsung tidak terlalu mempengaruhi laba yang diperoleh.
5. Dapat hasil penelitian dapat disimpulkan laba (sebelum pajak dan bunga) Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Cabang Surabaya terjadi penurunan jika dibandingkan dengan laba yang diperoleh pada semester 1 (Periode Juli 2019- Desember 2019).

Saran

Dari hasil dan simpulan diatas saran yang dapat bisa disampaikan sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan biaya operasional langsung terutama pada biaya survey, biaya BBM, dan biaya alat tulis kantor pada Tahun 2019 pada Kantor Jasa

Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya diharapkan manajemen dapat melakukan efisiensi sehingga laba yang diperoleh maksimal.

2. Pada Tahun 2020 terjadi penurunan penugasan yang diperoleh Kantor Jasa Herman Meirizki dan Rekan Surabaya terkait kinerja divisi marketing yang kurang maksimal sehingga terjadi penurunan laba yang diperoleh diharapkan manajemen Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya dapat melakukan berbagai cara baik melalui media online dan offline untuk memperluas penjualan jasa

penilaian dalam rangka meningkatkan pendapatan.

3. Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan dapat mempengaruhi laba yang diterima oleh perusahaan Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya Untuk itu diharapkan bagi pihak manajemen perusahaan Kantor Jasa Penilai Publik Herman Meirizki dan Rekan Surabaya dapat melakukan efisiensi dan menekan biaya operasional yang dikeluarkan dalam kegiatan usahanya untuk mencapai laba yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, J. (2018). *Pengakuan Pendapatan Menurut SAK dan Pengakuan Pendapatan Menurut SAP, Komite Standar Akuntansi Pemerintahan*. Www.Ksap.Org.
- Afrizal. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Agung Tantri, I. D. A., Sidharta, J., Astuti, Simbolon, E., Suryadi Mahsud, D., & Kartikasari, I. (2021). *Akuntansi Biaya*. CV Media Sains Indonesia. *akuntansi Pratama.pdf*. (n.d.).
- Elvira, S., & Fadjar, M. M. (n.d.). *Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Operasional Dalam Rangka Meningkatkan Laba Pada PT Pratama Citra Bersinar*.
- Fikriyah, F. N. (2018). Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Bagi Orangtua Siswa Dengan Menggunakan Media Kartu Karakter. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–13.
- Fitri Arianti, B. (n.d.). *Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening The Effect Income And Financial Behaviour On Financial Literacy With Investment Decisions As Intervening*. 10(1), 13–36.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>
- Irman, M. (2020). Operational Cost Budget Analysis As A Tool Of Planning And Controlling In Increasing Profit Of PT Kimia Farma Trading And Distribution Pekanbaru. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 4, Issue 1). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCI A/index>
- Iryanie, E., & Handayani, M. (n.d.). *Akuntansi Biaya*. Percetakan Deepublish.
- K. Yin, R. (2008). *Case Study Research Design and Methods*. Ilionis Sage Publications inc.
- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Masril. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap laba Bersih Pada Perusahaan Plastik dan Kaca Yang Listing di BEI Periode 2010-2014. *JURNAL SAMUDRA EKONOMI DAN BISNIS*, 8(1).
- Maulita1), M. Adham2), dan A. A. (2019). *Analisis Pengaruh Beban Usaha Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk*.
- Mochmad Firman Fauzi. (2019). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Volume Penjualan dan Dampaknya Terhadap Net Profit Margin (NPM). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Volume Penjualan Dan Dampaknya Terhadap Net Profit Margin (NPM)*, 18.
- Mulyadi. (2021). *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN.
- Ningsih, A. S. (2021). Analisis Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan dan Dampaknya Terhadap Laba Bersih pada CV. Arif Jaya Motor Medan Author: *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 1.
- Oktariansyah. (2019). Analisis Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Profit Perusahaan (Oktariansyah). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16 No.2, 170–186.
- Pasal PPH Pada Ayat keuangan Laporan Adhi PT Persero Tbk*. (2020).
- Pengertian Akuntansi Tujuan Manfaat dan Fungsinya*. (2021). <https://Money.Kompas.Com/Read/2021/08/25/153000626/Pengertian-Akuntansi-Tujuan-Manfaat-Dan-Fungsinya>.
- Pratama, A. M. (2021, September).

- Pengertian Akuntansi, Manfaat dan Fungsi. *Kompas.Com*.
<https://money.kompas.com/read/2021/08/25/153000626/pengertian-akuntansi-tujuan-manfaat-dan-fungsinya>
- Sastroadmojo, S., & Purnairawan, E. (2021). *Pengantar Akuntansi*. CV Media Sains Indonesia.
- Sirajuddin Saleh. (2016). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 180.
<https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Sugiono, A., Nanok Sunarno, Y., & Madya Kusumawati, S. (2019). *Akuntansi & Pelaporan Keuangan Untuk Skala Bisnis Kecil Dan Menengah*. Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendar. (2020). *Pengantar Akuntansi*. CV Adanu Abimata.
- Suria Manda, G., & Waluyo, R. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 8, Issue 1). www.idx.co.id
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk I Gede Novian Suteja. In *Jurnal Moneter* (Issue 1).
- Uhise, E., Manossoh, H., Gede Suwetja, I., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2018). Analisis Peranan Cost Controller Dalam Pengendalian Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Pada Hotel Mercure Manado Tateli Beach Resort. In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 13, Issue 2).
- V. Wiratna, S. (2021). *Analisa Laporan Keuangan*. Pustaka Baru.
- Winarto, H., & Ardiawan, I. (2020a). Analisa Pengakuan Pendapatan Proyek Dan Biaya Proyek Serta Pph Pasal 4 Ayat 2 Terhadap Laporan Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Proyek RS Santo Borromeus Gedung Elizabeth. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 7(3).
<https://doi.org/10.35137/jabk.v7i3.448>
- Winarto, H., & Ardiawan, I. (2020b). Analisa Pengakuan Pendapatan Proyek Dan Biaya Proyek Serta PPH Pasal 4 Ayat 2 Terhadap Laporan Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk Proyek RS Santo Borromrus Gedung Elizabeth. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 7(3).
<https://doi.org/10.35137/jabk.v7i3.448>